ABSTRAK

Indonesia menempati peringkat kedua sebagai pemilik total kasus gangguan mental gejala depresi tertinggi di wilayah Asia Tenggara dengan jumlah yang mencapai 9.162.886 total kasus. Menurut beberapa studi yang sudah dilakukan, salah satu faktor penyebabnya adalah kesejahteraan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesejahteraan keluarga, diantaranya pendapatan, dana pensiun, kepuasan pekerjaan, kepemilikan tempat tinggal dan tingkat pendidikan terhadap kesehatan mental di Indonesia yang digambarkan dalam gejala depresi yang dirasakan responden.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari *Indonesian Family Life Survey* (IFLS) gelombang lima tahun 2014. Variabel independen yang digunakan adalah kesehatan mental yang didapat dari IFLS-5 terlebih dahulu diolah menggunakan *rasch model* agar dapat dianalisis nilainya. Variabel dependen yang digunakan adalah variabel pendapatan, kepemilikan dana pensiun, kepuasan pekerjaan, kepemilikan tempat tinggal dan tingkat pendidikan. Metode regresi probit digunakan pada penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan, dana pensiun, kepuasan pekerjaan, dan tingkat pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kesehatan mental, sedangkan variabel kepemilikan tempat tinggal tidak berpengaruh terhadap kesehatan mental di Indonesia.

Kata kunci : Kesejahteraan keluarga, kesehatan mental, IFLS-5